



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS PADA DESA TUNGGULWULUNG
KECAMATAN PANDAAN KABUPATEN PASURUAN)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

NAFIDA HILDA RAMADHANI

NPM : 21901082038



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2023





ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of village head leadership, tax knowledge on community compliance in paying land and building taxes. This research method uses quantitative research with a Likert scale 5 questionnaire data collection technique to the community in Tunggulwulung Village, Pandaan District, Pasuruan Regency. For data analysis methods using multiple linear regression analysis. This study used a sample of 97 based on the slovin formula. based on the results obtained by the researcher, it can be proved that the village head's leadership and knowledge of taxation have a positive effect on community compliance in paying land and building taxes, which means that the higher the village head's leadership and knowledge of taxation, the higher the community's compliance in paying land and building taxes in the Tunggulwulung Village, District Pandaan, Pasuruan Regency.

Keywords: *Village Head Leadership, Tax Knowledge, Community Compliance.*





ABSTRACT

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala desa, pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuisioner berskala likert 5 kepada masyarakat di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. untuk metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. penelitian ini menggunakan sampel 97 yang berdasarkan rumus slovin. berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dapat membuktikan bahwa Kepemimpinan kepala desa dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan yang berarti semakin tinggi kepemimpinan kepala desa dan pengetahuan perpajakan maka akan meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Desa, Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Masyarakat.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan adalah suatu kemampuan, proses, atau fungsi, untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pada tingkat ilmiah, kepemimpinan dipandang sebagai fungsi dan tujuannya, bukan sebagai posisi atau kepribadian seseorang. Kepala Desa dalam fungsinya sebagai panutan, pemimpin, pemberi semangat, dan pendorong bagi masyarakatnya agar mau bekerjasama secara sukarela demi mencapai tujuan bersama. Masalah yang selalu timbul dalam suatu sistem perpajakan adalah bagaimana menciptakan sistem yang dapat menghasilkan sesuatu yang baik antar masyarakat sebagai pembayar pajak dan pemerintah selaku pembuat keputusan dan undang-undang perpajakan. Sehingga wajib pajak menyadari betapa pentingnya membayar pajak sehingga target pemerintah dapat tercapai. Pajak bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat. Alokasi dari pajak tidak hanya digunakan untuk kepentingan warga pembayar pajak, tetapi juga untuk kepentingan warga yang tidak wajib membayar pajak. Dengan demikian, pajak berfungsi untuk mengurangi kesenjangan antar penduduk sehingga pemerataan kesejahteraan bisa tercapai.

Menurut Sholihah (2021) bahwa kepemimpinan kepala desa sangat berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Kepala desa dengan gaya kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak, sehingga target pajak bumi dan bangunan dapat terpenuhi. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Prayoga (2017) yang menyatakan bahwa kepala desa berperan

penting untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. selain faktor dari luar seperti kepemimpinan kepala desa, kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan juga di pengaruhi oleh faktor dari dalam diri seperti kesadaran masyarakat.

Menurut Sumarauw (2017), suatu kepemimpinan akan berjalan efektif apabila telah mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Fungsi dalam hal ini adalah mempengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok yang bertujuan untuk membantu organisasi bergerak kearah pencapaian tujuan. Dengan demikian inti kepemimpinan bukan pertama-tama terletak pada kedudukannya dalam organisasi, melainkan bagaimana pemimpin melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin. Selain itu, disinilah figure fungsi kepemimpinan adalah sebagai penggerak dan atau pendorong, fungsi dalam hal ini adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan yang berkaitan tentang ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang, sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak. Konsep Pengetahuan pajak menurut Rahayu, (2017), yaitu wajib pajak harus meliputi pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia dan pengetahuan mengenai fungsi perpajakan.

Kepatuhan dalam perpajakan merupakan suatu tindakan disiplin yang dilakukan oleh wajib pajak yang memenuhi peraturan perpajakan. Kepatuhan yang berarti mematuhi atau tunduk pada ajaran maupun peraturan yang berlaku. Oleh karena itu kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan dapat diartikan tunduk, taat dan

patuhnya masyarakat dalam membayar, melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai undang-undang perpajakan yang sudah ditetapkan.

Pajak adalah Pungutan wajib untuk Negara dari rakyat yang digunakan untuk membiayai belanja pemerintah pusat maupun daerah demi kesejahteraan masyarakat misalnya membangun fasilitas umum, membiayai anggaran, kesehatan, pendidikan dan kegiatan produktif lain. Salah satu jenis Pajak yang ada adalah Pajak Bumi dan Bangunan, yang merupakan pajak atas tanah dan bangunan, baik yang dimiliki, diperoleh kemanfaatannya maupun dikuasai. Adapun salah satu jenis pajak yang wajib dibayar oleh masyarakat sebagai wajib pajak adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu pajak pusat yang wewenangnya dilimpahkan ke daerah. Pemerintah mengalihkan Pajak Bumi dan Bangunan bertujuan untuk menciptakan kemudahan dalam pelayanan pajak sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak. Tujuan utama Pajak Bumi dan Bangunan ini adalah untuk membiayai pelaksanaan otonomi daerah dan meningkatkan kemandirian daerah dari potensi yang ada.

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, maka penyelenggaraan pemerintahan daerah dilakukan dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya, disertai dengan pemberian hak dan kewajiban untuk menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara. Berdasarkan alasan tersebut, pemenuhan kewajiban membayar PBB merupakan salah satu tanggung jawab yang dibebankan kepada pemerintah di tingkat desa untuk mengingatkan warganya agar taat dan tepat waktu dalam membayar PBB. Adapun data penerimaan pajak bumi dan bangunan yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1.1. Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tunggulwulung

Tahun 2019-2021

Tahun	WP (SPPT)	Target PBB	Realisasi PBB
2019	3.190	86.794.032	32.530.800
2020	3.188	83.544.700	22.307.540
2021	3.185	83.478.573	20.768.209

Sumber: Desa Tunggulwulung

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa berdasarkan penerimaan pajak bumi dan bangunan di Desa Tunggulwulung selama tiga tahun terakhir semakin menurun. Hal ini terlihat dari jumlah realisasi yang lebih rendah dari target, sehingga Desa Tunggulwulung merupakan daerah yang dirasa kurang optimal dalam terealisasinya penerimaan pajak bumi dan bangunan. Terkait jumlah realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan yang lebih rendah dari target ini diindikasikan karena factor kurangnya kepatuhan wajib pajak atau masyarakat dalam membayar pajak. Kurangnya Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak ini dapat mengakibatkan turunnya penerimaan pajak yang diterima, sehingga secara otomatis akan mempengaruhi jumlah penerimaan negara dan dapat menghambat pembangunan nasional. Dengan meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan ini bisa menjadi salah satu upaya untuk mengoptimalkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan(PBB).

Rendahnya penerimaan pajak umumnya dikarenakan wajib pajak belum memiliki motivasi yang kuat untuk sadar dan patuh dalam memenuhi kewajibannya dalam hal perpajakan. Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting yang harus dimiliki individu agar mereka tergerak untuk melaksanakan suatu aktivitas, dalam hal ini adalah motivasi untuk membayar pajak, sehingga nantinya tujuan perpajakan dapat tercapai. Diharapkan sosialisasi dan upaya yang dilakukan oleh aparat pajak mendapat respon yang positif dari wajib pajak kemudian mereka akan sadar dan termotivasi untuk sukarela dalam membayar pajak, sehingga target

penerimaan dapat tercapai. Tanpa adanya motivasi orang akan lemah, pesimis dan tidak ada dorongan untuk melakukan suatu aktivitas. Usaha yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi wajib pajak adalah dengan dilakukannya sosialisasi yang berkelanjutan (terus-menerus) dari kantor pajak dengan memaparkan manfaat, fungsi dan kegunaan pajak secara konkret (Pasaribu, 2017).

Hasil wawancara peneliti dengan Sekretaris desa di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, masih banyak masyarakat atau warga Desa Tunggulwulung yang tidak patuh dalam membayar PBB. Hal ini tentu merupakan hambatan dalam pemungutan PBB di desa tersebut. Hambatan dalam pemungutan PBB ini bukan merupakan usaha nyata dari masyarakat, namun karena kondisi masyarakat yang kurang sadar untuk membayar pajak atau bahkan tidak tahu fungsi pembayaran pajak itu sendiri. Kondisi ini sepatutnya menjadi fokus perhatian bagi kepala desa sebagai pemimpin warga desa. Hal ini dikarenakan salah satu peran kepala adalah sebagai motivator bagi warganya yakni dengan memberikan motivasi atau pendorong kepada warganya agar melakukan tindakan-tindakan yang positif, salah satunya adanya membayar pajak. Kepala desa dituntut untuk berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar PBB selama menjalankan perannya tersebut. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul, **“PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS PADA DESA TUNGGULWULUNG KECAMATAN PANDAAN KABUPATEN PASURUAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumukan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala desa dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan

3. Untuk mengetahui Pengetahuan perpajakan terhadap Kepatuhan Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan

1.3.2 Manfaat Penelitian

Secara Teoritis

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang perpajakan seperti mata kuliah akuntansi perpajakan dan perpajakan. Terutama pada masalah kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dan masalah kepatuhannya dalam membayar pajak.

Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Desa

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi sejauhmana peran yang telah dilakukan sebagai kepala desa dalam meningkatkan kesadaran warganya dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Semakin baik peran yang dijalankan oleh kepala, maka kesadaran warganya semakin tinggi dalam dalam membayar PBB sehingga proses pembangunan desa dapat berjalan lancar.

- b. Bagi Masyarakat

Desa Sebagai bahan masukan untuk masyarakat agar lebih mengetahui dan sadar akan pentingnya membayar PBB dalam rangka pembangunan desa mereka. Kesadaran masyarakat sangat dibutuhkan agar program pembangunan desa dapat berjalan lancar demi kesejahteraan Bersama.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

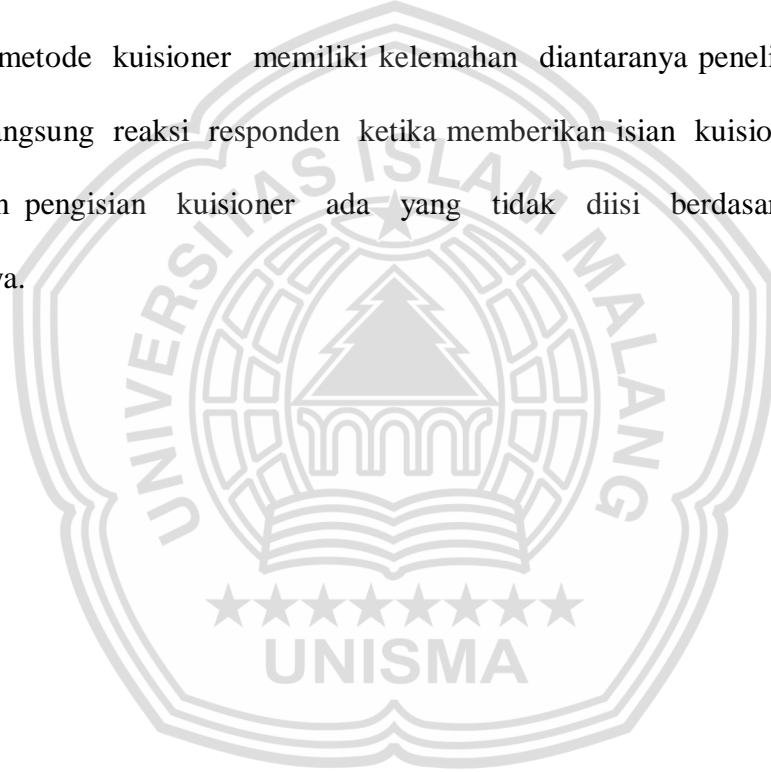
5.1 Simpulan

Simpulan ini meneliti mengenai Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Masyarakat dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan yang merupakan wajib pajak dan bangunan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan data primer yang akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS for windows. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan variabel Kepemimpinan Kepala Desa dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
2. Hasil pengujian ini secara parsial menunjukkan variabel Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan
4. bangunan di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

5.2 Keterbatasan

1. Pengamatan ini hanya dilakukan pada satu lokasi saja yaitu pada satu desa dalam satu kecamatan.
2. Nilai *Adj Rsquare* sebesar 16,8% artinya penggunaan variabel yang digunakan untuk melihat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak masih terbatas pada dua variabel yaitu kepemimpinan kepala desa dan pengetahuan perpajakan
3. Metode pengumpulan data yang digunakan hanya menggunakan metode kuisisioner. Dimana metode kuisisioner memiliki kelemahan diantaranya peneliti tidak dapat melihat langsung reaksi responden ketika memberikan isian kuisisioner selain itu ditakutkan pengisian kuisisioner ada yang tidak diisi berdasarkan keadaan sebenarnya.



5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah lokasi penelitian untuk hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain untuk mengukur kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan seperti variabel kesadaran masyarakat membayar pajak, dikarenakan penelitian sebelumnya .



DAFTAR PUSTAKA

- Achua dan Lusier. (2016). "Kepemimpinan Dan Komunikasi." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3(April): 49–58
- Adelina, Rima. (2013). "Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Terhadap Pendapatan Daerah Di Kabupaten Gresik." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 1(2): 1–20.
- Aisia, Galih. (2015). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa." *E-jurnal*: 4.
- Diana, Sari. (2016). *Konsep dasar Perpajakan Bandung* : PT Refika Adimata.
- Djunaeni, Eka. (2019). *Pengaruh Sikap, Motivasi Masyarakat Dan Kepemimpinan Kelurahan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.* <https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>.
- Galih, Aisia (2015). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa." *E-jurnal*: 4.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khasanah, S. N. (2015). "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Kundalini, Pratiwi. (2016). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Pegawai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung Tahun 2016*. Temanggung.
- Kurniati, Gistantika Eva. (2021). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Motivasi Masyarakat Dan Kepemimpinan Kepala Kelurahan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes*. PhD Thesis. Universitas Pancasakti Tegal.
- Margono.(2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta.
- Mardiasmo. (2016.) *Perpajakan Teori Dan Kasus Edisi Terbaru 2016*. Terbaru. Yogyakarta: Andi offset.
- Nasirin, Chairun. (2009). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Cetakan kedua. Malang: Penerbit Indo press.
- Prayoga, D S. (2017). "Wujud Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Dan Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan." *E-JurnalAkuntansi*:3(3).<http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/view>.
- Pasaribu. (2017). *Perpajakan Indonesia Edisi 12*. Edisi 12. Jakarta: Salemba empat.

- Rahmawati. (2014). Analisis Kepatuhan Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Ranjeng Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang, *e-jurnal STIE IBBI*
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Resume Buku Penelitian*. Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif&kualitatif*. Bandung: Alfabeth.
- Sugiyono, (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeth.
- Sumarauw, Jacky. 2017. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Inovasi Pemimpin Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Sholihah, R., Afifudin, A., & Anwar, S. A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Budaya Daerah Dan Pengetahuan Perpajakan Masyarakat Desa Terhadap Kepatuhan Masyarakat Desa Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Ngawen Kecamatan Sidayu. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(07).
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10979>
- Susyanti, Jeni, and Ahmad Dahlan. 2020. *Perpajakan Untuk Akademisi Dan Pelaku Usaha*. Cetakan pertama. Malang: kelompok intrans publishing. www.intranspublishing.com.
- Wijono, Sutarto. 2018. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. cetakan pertama Jakarta: Prenadamedia group.
- Wardani, Kusuma dewi. 2017. “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive THRU Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .” *jurnal akuntansi*: 15-24 halaman.